

ABSTRAK

Mikael P. Sibarani, NIM :309331030 Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Pertanian Kopi di Desa Tapan Nauli II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1). Karakteristik lahan pertanian (suhu, ketersediaan air, daya menahan unsur hara, kondisi perakaran, ketersediaan unsur hara, dan topografi) di Desa Tapan Nauli II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara. 2). Kelas kesesuaian lahan pertanian Kopi di Desa Tapan Nauli II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tapan Nauli II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara 2016. Populasi seluruh lahan kering di Desa Tapan Nauli II. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan Purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran, analisis Laboratorium dan studi dokumenter. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Lahan pertanian untuk tanaman Kopi di Desa Tapan Nauli II Kecamatan Sipahutar Kabupaten Tapanuli Utara yaitu suhu rata-rata tahunan $20,57^{\circ}\text{C}$, jumlah bulan kering 0,029 dengan curah hujan tahunan 2453 mm/tahun. Dalam kondisi perakaran, mempunyai drainase berkisar agak kasar sampai kasar, bertekstur pasir berlempung, kedalaman efektif berkisar 50-70 cm dan tergolong sedang. Dari segi daya menahan unsur hara bahwa KTK tersedia di daerah penelitian 0,02 -0,43 me/100gr (sangat rendah sampai sedang) dan pH tanahnya berkisar 4,24 (sangat masam). Untuk ketersediaan unsur hara mempunyai kandungan nitrogen 0,26 % (sedang), kandungan posfor tersedia 8,75ppm (sedang), kandungan potasium 0,053me/gr. Pada kualitas lahan berupa topografi memiliki karakteristik kemiringan lereng berkisar 8-16%, tidak ditemukan batuan permukaan dan singkapan batuan di daerah penelitian. 2). Kelas kesesuaian lahan untuk tanaman Kopi di Desa Tapan Nauli II adalah sesuai marginal (S3), dengan factor pembatas pada bulan kering, factor K_2O dan P_2O_5 suhu (t) ketersediaan unsur hara (n) dan kemiringan lereng (s)